

**MANAJEMEN BISNIS SALON KECANTIKAN DI TINJAU DARI PRINSIP MANAJEMEN
POAC DI KECAMATAN KOTA BONDOWOSO PADA ERA PANDEMI COVID 19**

Annisa Dewi Rasika

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Annisa.17050634044@mhs.unesa.ac.id

Sri Dwiyanti¹, Sri Usodoningtyas², Arita Puspitorini³

Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

sridwiyanti@unesa.ac.id

Abstrak

Kata Kunci: Manajemen Bisnis, *Planning*, *Organizing*. Bisnis berkembang mengikuti perubahan alur baik di lingkungan internal maupun eksternal. Dalam suatu bisnis diperlukan manajemen untuk mengatur sebuah bisnis. Manajemen mempunyai fungsi, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui manajemen bisnis salon kecantikan di tinjau dari POAC di kota Bondowoso pada era pandemi covid 19. Obyek penelitian ini adalah manajemen bisnis di tinjau dari prinsip manajemen POAC. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan populasi yang diambil ialah 5 salon kecantikan di Kecamatan Kota Bondowoso. Proses mengambil data dilaksanakan melalui online dengan penggunaan kuesioner pada *Google form*. Analisis data Uji Deskriptif pada variabel *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), serta *controlling* (pengawasan) mendapatkan predikat sangat baik.

Actuating, Controlling

Abstract

The business develops following changes in the flow both in the internal and external environment. In a business, management is needed to manage a business. Management has four functions, namely *planning* (planning), *organizing* (organizing), *actuating* (implementation), and *controlling* (supervision). This study has the aim of knowing the beauty salon business management in terms of POAC in Bondowoso city during the covid 19 pandemic era. The object of this research is a beauty salon in the Bondowoso city district, namely *reta salon*, *girl salon*, *khorrnisa salon*, *emerald salon*, and *salon Jakarta*. This type of research is descriptive quantitative with the population used are employees of beauty salons in the district of Bondowoso city. Data retrieval is done online using a questionnaire in the form of *Google form* with The results of data analysis are Descriptive test on variables *planning* (planning), *organizing* (organizing), *actuating* (implementation), and *controlling* (supervision) get a very good predicate.

Keyword: Business Management, Planning, Organizing, Actuating, Controlling

PENDAHULUAN

Bisnis hendaknya dapat mengikuti alur proses perkembangan pada lingkungan eksternal maupun internal. Fleksibilitas pada bisnis akan membuat tidak kaku dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Pengetahuan dalam sebuah bisnis diperlukan dalam pelaksanaan strategi dan manajemen. Sebuah bisnis sangatlah bermacam-macam jenisnya, salah satunya yaitu bisnis dalam bidang jasa. Perubahan bisnis dalam bidang jasa mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menuntut wirausahawan untuk selalu memperbarui pelayanannya, salah satu usaha dalam aspek jasa yaitu “salon kecantikan”. Ketika masyarakat menjadikan penampilan yang menarik dan keinginan secara tak langsung maka dapat mendukung kemajuan dunia kecantikan. “Banyaknya bisnis salon dan spa membuat para pebisnis akan meningkatkan pelayan dan mutu. Bisnis salon merupakan bisnis yang bergerak pada bidang jasa. Bisnis ini memberikan pelayanan meliputi perawatan rambut dan tubuh.” Kata Dhanel (2001:36). Kaum hawa dalam ketika ingin mempercantik diri pilihan utamanya adalah salon kecantikan. Adanya salon kecantikan membuat para kaum hawa menjadi lebih percaya diri dan memperhatikan penampilannya. Salon kecantikan dalam tahun hingga tahun selalu berkembang, hal tersebut menjadikan para pengusaha salon untuk memiliki suatu strategi yang tepat untuk bisa tetap bersaing. Georgy R. Terry menyatakan, bahwasanya manajemen ialah sebuah cara ataupun tatanan pekerjaan yang mengikutsertakan pembimbingan dan arahan sebuah kelompok ke arah tujuan organisasi maupun kenyataan yang ada. Manajemen ialah sebuah aktivitas. Sedangkan pelaksanaan ialah “managing” (mengelola) dan yang melaksanakan disebut manager (pengelola).

Salon Kecantikan adalah salah satu bidang yang menghadapi krisis di saat pandemi. Pemerintah membuat penerapan aturan pada saat pandemi Covid-19 terjadi. Aturan tersebut berisikan mengenai hal-hal yang dilarang dan pembatasan berkegiatan untuk masyarakat. Dan pembatasan buka tutup usaha itu sendiri dan tidak membuat aktivitas yang memiliki kemungkinan untuk berkumpulnya masyarakat. Hal tersebut agar tidak dapat menimbulkan keramaian dan menahan penyebaran virus Covid-19. Banyak usaha yang terpaksa tutup karna pandemi ini.

Era pandemi covid-19 ini tidak hanya mengancam sektor kesehatan. Namun ekonomi global juga terancam. Sektor bisnis dan industri juga terdampak. Dampaknya adalah pertumbuhan bisnis ada yang mengalami minus dan positif. Yang dapat

diartikan bahwasannya tidak semua sektor bisnis dan industri mengalami kerugian (Kantar Worldpanel Indonesia, 2020). Pandemi Covid-19 yang membuat aktifitas sosial di batasi, dianjurkan untuk jaga jarak bahkan bekerja dari rumah, hal ini memberikan dampak bagi usaha salon kecantikan. Strategi-strategi khusus dalam kondisi ini sangat dibutuhkan salon kecantikan agar dapat bertahan dan berkembang meskipun terkena dampak pandemi covid-19. Strategi manajemen perusahaan merupakan suatu strategi yang digunakan usaha calon kecantikan. Pada manajemen adanya fungsi-fungsi yang begitu terikat dengannya ialah Perencanaan (*planning*), Pengorganisasi (*organizing*), Pelaksanaan (*actuating*) serta Pengawasan (*controlling*) (POAC).

Pebisnis harus memiliki sikap menerapkan Langkah-langkah strategi agar dapat bersaing di era Covid-19. Pada era Covid-19, pelanggan mengarah untuk lebih reseptif pada kualitas layanan serta kenyamanan dalam sebuah jasa. Pelanggan begitu memperhatikan kualitas layanan, keamanan yang khususnya pada kebersihan pada lokasi. Dengan demikian, pemilik bisnis wajib memperdulikan serta menjalankan protokol kesehatan seperti arahan. Hasibuan (2007:10) berkata bahwasannya manajemen yakni cara mengelola dalam memanfaatkan sumber daya manusia maupun yang lain dengan efisien dan efektif agar dapat mencapai tujuan. Kemudian Terry menjelaskan bahwa terdapat empat bagian fungsi manajemen, yaitu; 1) Perencanaan (*Planning*) 2) Organisasi (*organizing*) 3) Pelaksanaan (*actuating*) 4) Pengawasan (*controlling*). Maka dari itu bisa disimpulkan agar dapat memenuhi sebuah peningkatan ketika melakukan pemanfaatan sumber daya maka keempat fungsi manajemen tersebut perlu diperhatikan.

Permasalahan di bidang perekonomian di Indonesia akan di atasi oleh pemerintah dengan mengeluarkan beberapa kebijakan agar permasalahan ini tidak mengakibatkan resesi berkepanjangan. Langkah konkrit agar produknya dapat dipasarkan merupakan cara agar dapat bertahan pada perusahaan kecil, menengah, dan besar. Dapat dilihat perawat klien dan kecantikan harus menjaga jarak padahal harusnya berinteraksi langsung maka dari itu pemilik usaha salon harus waspada satu sama lain. Untuk itu para pengusaha salon berlomba-lomba membuat inovasi untuk menarik pelanggan. Dengan cara pelayanan datang kerumah (*home service*) dan menyediakan sanitasi yang baik sesuai protol Kesehatan. Maka dari itu penjelasan tentang fungsi manajemen yang biasa disebut dengan POAC. Adanya POAC dapat

menunjang untuk membuka salon guna pencapaian suatu tujuan. Ketika sebagian fungsi manajemen tidak dijalankan maka jelas tujuan tidak akan tercapai. Dengan menggunakan fungsi manajemen tersebut usaha salon kecantikan dapat menangani suatu permasalahan yang memiliki hubungan dari sumber daya manusia atau karyawan. Dengan demikian, dapat membuat bisnis salon memenuhi tujuan dengan efektivitas serta efisiensi.

Perencanaan (*planning*), merupakan bagian penting dalam penyusunan suatu keputusan dan akan dipakai sesuai urutan untuk mencapai tujuan. Batas-batas mengenai perencanaan dari yang begitu dasar hingga mencapai kerumitan. Seperti yang alamiah rumusan bahwasanya *planning* ialah menentukan rangkaian kegiatan guna pencapaian sebuah tujuan yang diharapkan. Maka perencanaan ialah menentukan rangkaian aktivitas guna memenuhi harapan tujuan. Pengambilan keputusan merupakan cakupan dari perencanaan karena pemilihan alternatif- alternatif keputusan. Stoner menjelaskan, bahwa perencanaan ialah cara menentukan target serta kegiatan yang wajib guna pencapaian target. Maka, perencanaan bentuk dari sebuah cara ataupun fungsi manajemen yang termasuk keputusan untuk melakukan perkiraan, asumsi atau prediksi atas beberapa tindakan pada kebutuhan organisasi pada waktu selanjutnya setelah membuat perencanaan, maka organisasi dikerjakan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.

Dalam bahasa Yunani *organon* merupakan kata dari *organizing* yang artinya alat, yakni pekerjaan seorang manajer setiap harinya untuk mengelompokkan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan (Terry dan Rue dari jurnal Yudi Kristianti tentang Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat) Tujuan *organizing* ialah guna pengelompokan aktivitas sumber daya manusia serta sumber daya yang lain guna melaksanakan sebuah rancangan dan mampu dipenuhi dengan efektivitas serta ekonomis. Langkah awal yang begitu utama pada *organizing* tersebut dasarnya perlu dijalankan setelah perencanaan yaitu cara melakukan desain organisasi. Desain tersebut digunakan untuk menentukan struktur organisasi yang sesuai untuk strategi, individu, teknologi serta tugas organisasi. *Organizing* ialah prosedur manajerial yang berkesinambungan. Seperti pada yang diketahui bahwa teknologi semakin bertumbuh serta lingkungan organisasi akan mengalami perubahan. Dengan demikian, pemimpin perlu melakukan penyesuaian strategi yang sudah diatur maka tujuan organisasi dapat tetap dipenuhi dengan efektivitas

serta efisiensi. Sama halnya dari struktur organisasi yang bisa didesain dan disetarakan pada perubahan lingkungan, maka tujuan organisasi mampu dipenuhi dengan efektivitas serta efisiensi.

Kemudian pelaksanaan (*actuating*) yakni cara agar membuat kelompok mengerjakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Terry dan Rue dari jurnal Yudi Kristianti tentang Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat). Sebuah cara guna memberikan pengaruh pada kegiatan daripada kelompok yang terorganisir pada upaya pencapaian tujuan yang sudah ditentukan untuk pemenuhan tujuan. Kepemimpinan ialah sebuah upaya untuk memberikan pengaruh pada orang lain agar bekerja mencapai suatu tujuan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan (*actuating*) yakni cara agar membuat kelompok-kelompok dapat mengerjakan semua rencana yang telah dibuat dan ditetapkan sesuai pengambilan keputusan, dengan strategi dan kebijaksanaan untuk mencapai sasaran program yang telah ditetapkan.

Kemudian pengawasan (*controlling*) yakni cara agar dapat menerapkan dan alat untuk dapat menjamin suatu tujuan dapat terlaksana dengan rencana yang diterapkan. Maka dari itu, prioritas tujuan pada pengawasan ialah menentukan bahwasanya tujuan aktivitas memiliki kesesuaian pada yang sudah dirancang. Pengawasan tidak memiliki sifat restriktif namun korektif. Korektif ialah jika adanya kekeliruan, maka dapat dilihat secepat mungkin. Maka hal tersebut tidak merupakan fungsi negatif pada manajemen.

Beberapa Salon kecantikan di kecamatan kota Bondowoso yakni salon reta, salon gadis, khorunnisa salon, emerald salon, dan salon Jakarta merupakan salah satu salon dengan pelayanan yang baik. Kelima salon tersebut cukup terkenal di Kecamatan Kota Bondowoso. Para owner salon tersebut memang memiliki *skill* pada bidang jasa khususnya salon kecantikan. Seiring perkembangan kelima salon tersebut terus berkembang dan dapat bertahan hingga sekarang. Salon kecantikan tersebut menyediakan jasa berupa potong rambut, *Hairspa*, *Hairmask*, *Creambath*, dan lain sebagainya. Adanya harapan pada fasilitas pelayanan mampu memberikan kemudahan pelanggan untuk merawat tubuh khususnya perawatan kecantikan Salon kecantikan tersebut mempunyai harga yang bermacam-macam, hal tersebut disetarakan pada perekonomian pelanggan serta fasilitas yang disuguhkan. Pengguna jasa salon kecantikan juga bermacam-macam, ada yang dari kelompok menengah sampai kelompok atas. Pelanggan salon

reta, salon gadis, Khoirunnisa salon, Emerald Salon, dan salon Jakarta mayoritas berasal dari Bondowoso. Tetapi ada juga pelanggan dari luar kota yang mengambil pelayanan jasa Salon kecantikan tersebut.

Salon kecantikan di kecamatan kota Bondowoso usaha pada bidang jasa juga menghadapi krisis di saat pandemi. Berbagai salon yg terpaksa tutup lebih awal dan terpaksa membatalkan reservasi pelanggan. Dan adanya larangan atau pembatasan membuka usaha selama pandemi. Akibatnya konsumen menurun dan memiliki dampak negatif untuk perekonomian pemilik serta pula pegawai di salon kecantikan di kecamatan kota Bondowoso. Hal ini dialami Salon Kecantikan di Kecamatan kota Bondowoso semasa beberapa bulan semenjak pandemi sampai terdapat *New Normal* dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Salon Kecantikan di kecamatan kota Bondowoso yaitu salon reta, salon gadis, khoirunnisa salon, Emerald salon, dan salon Jakarta harus membentuk rasa percaya pelanggan agar mampu bertahan pada keadaan saat ini. Pada masa *New Normal* atau pandemi Covid, banyak pelanggan yang merasakan takut ke salon sebab terjadinya Covid-19 yang tidak kunjung akhir. Usaha yang dijalankan salon tersebut ialah menyuguhkan kualitas layanan yang baik dan lebih mengutamakan protokol kesehatan agar dapat membentuk kepuasan pelanggan. Kepuasan mampu tercapai dengan *service quality* yang baik serta pula harga yang seimbang.

Salon Kecantikan di Bondowoso selalu berusaha guna menyuguhkan layanan yang paling baik untuk pelanggannya. Pada masa-masa Pandemi Covid seperti ini Salon Kecantikan di Bondowoso memberikan pelayanan sesuai dengan protokol kesehatan agar selalu memberikan rasa aman serta nyaman untuk pelanggannya. Salon Kecantikan di Bondowoso menjadi salah satu pilihan untuk para wanita melakukan perawatan kecantikan, karena peralatan yang cukup lengkap dan layak untuk dijadikan tempat perawatan kecantikan. Salon kecantikan yang dipakai di penelitian ini adalah salon reta, salon gadis, khoirunnisa salon, emerald salon, dan salon Jakarta.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, rumusan masalah yang bisa diambil pada penulisan ini ialah ; Bagaimana proses manajemen bisnis salon kecantikan ditinjau dari prinsip manajemen POAC di kecamatan kota Bondowoso pada era pandemi Covid19. Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan secara kuantitatif Manajemen Bisnis

Salon Kecantikan di tinjau dari POAC di Kota Bondowoso pada era COVID- 19

Kriteria Yang di Harapkan :

1. Planning

Planning yang baik yaitu bagaimana cara awal manajemen untuk memutuskan target serta bagaimana proses memenuhinya. Perencanaan juga memperlihatkan proses afiliasi yang benar pada berbagai unsur kekuatan, sumber daya serta korelasi yang dibutuhkan dalam pengarahannya sekaligus motivasi pegawai. Planning dikatakan baik ketika sebuah organisasi dalam pencapaian target yang telah ditentukan dapat berhasil, jika usaha itu mampu melakukan fungsi manajemen secara baik. Jika tidak adanya perencanaan yang matang, maka sebuah usaha pasti dapat menghadapi kerugian. Sebuah perencanaan pada umumnya memutuskan apa dan bagaimana yang dijalankan serta siapa yang menjalankan sebelum kegiatan tersebut dilakukan.

2. Organizing

Organizing yang baik yaitu pengendalian sumber daya manusia ataupun fisik mampu terkelola dengan struktur ataupun sistematis yang didasarkan pada masing-masing fungsi. Organizing juga menentukan wewenang serta koordinasi kegiatan tingkat yang tidak sama dari masing-masing guna pencapaian tujuan pada upaya maupun pengurangan masalah yang ada. Organizing bisa dinyatakan baik ketika penugasan tiap kegiatan, pembagian tugas pada tiap penugasan yang khusus, serta menetapkan individu yang mempunyai hak dalam pengerjaan tugas-tugas telah sesuai.

3. Actuating

Actuating ialah kegiatan mengusahakan banyak anggota suatu usaha guna memenuhi gujian seperti pada rencana yang telah ditentukan. Actuating bisa dikatakan baik ialah menerapkan dari *planning* maupun *organizing*, yang mana beberapa aspek yang ada pada suatu sistem serta organisasi tersebut bekerjasama dengan bidangbidang yang sudah ditujukan guna menghasilkan tujuan organisasi.

4. Planning yang baik yaitu cara mengamati ataupun memantau pada jalannya aktivitas suatu usaha guna mendukung agar seluruh pekerjaan yang dilakukan berlangsung baik serta sesuai dari rancangan yang sudah ditetapkan. *Controlling* dikatakan baik ketika berisi kelangsungan pekerjaan guna mengetahui apakah berbagai aktivitas dijalankan seperti perencanaan. Jalannya aktivitas dilakukan pengevaluasian serta kesalahan yang tidak diharapkan dilakukan perbaikan agar berbagai tujuan mampu terpenuhi secara baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitaian deskriptif kuantitatif, menurut penjelasan Sugiyono tentang penelitian kuantitatif (2006:85), sampel atau populasi yang akan diteliti dan instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya statistik atau kuantitatif. Dua ciri metode penelitian deskriptif yakni, 1) memfokuskan suatu masalah ketika penelitian dijalankan (sekarang) ataupun permasalahan sifatnya aktual 2) memvisualisasikan kenyataan mengenai permasalahan yang dikaji diiringi interpretasi nasional (Nawawi 1983:64).

Data kuantitatif pada penelitian ini didapatkan melalui proses menyebar kuesioner dengan *google form* kepada karyawan di salon kecantikan kota Bondowoso untuk menjawab tentang hasil manajemen bisnis yang ditinjau dari POAC. Kuesioner ini disebarikan secara *online* mengingat adanya kondisi pandemi. Kuesioner ini dibagikan 30 responden. Skoring yang dipakai untuk penelitian yakni 1-3 (Tidak setuju, kurang setuju, dan setuju). Analisis data yang dipakai pada penelitian ialah uji validitas, uji reliabilitas, serta uji deskriptif. Pada penelitian ini analisis data dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.

Variabel Data

- Planning (Perencanaan)
Q : Menjelaskan, memastikan dan memantapkan tujuan yang akan dicapai.
- Organizing (Pengorganisasian)
Q : Memilih dan menempatkan posisi orang-orang untuk pekerjaan yang sesuai.
- Actuating (Penggerakan)
Q : Melakukan pasrtisipasi atau ikutserta dalam keputusan, tindakan dan perbuatan.
- Controlling (Pengawasan)
Q : Menilai hasil pekerjaan dengan standar hasil kerja.

Kriteria penilaian dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Jumlah Nilai	Jenis Kriteria
0 – 1.00	Tidak setuju
1.01 – 2.00	Kurang setuju
2.01 – 3.00	Setuju

Sumber : (Riduwan, 2013:13)

Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna pengujian kevalidan data yang sebenar-benarnya pada suatu objek

penelitian. Penulis melakukan uji kevalidan data dengan membandingkan r tabel > r hitung. Hasil r tabel dari *product moment* dengan taraf sig. 5% dengan jumlah informan 30 yakni 0,361.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,870	0,361	Valid
X1.2	0,424	0,361	Valid
X1.3	0,535	0,361	Valid
X1.4	0,432	0,361	Valid
X2.1	0,870	0,361	Valid
X2.2	0,512	0,361	Valid
X2.3	0,622	0,361	Valid
X2.4	0,535	0,361	Valid
X2.5	0,540	0,361	Valid
X2.6	0,612	0,361	Valid
X2.7	0,870	0,361	Valid
X3.1	0,788	0,361	Valid
X3.2	0,755	0,361	Valid
X3.3	0,362	0,361	Valid
X3.4	0,437	0,361	Valid
X4.1	0,788	0,361	Valid
X4.2	0,755	0,361	Valid
X4.3	0,493	0,361	Valid
X4.4	0,645	0,361	Valid
X4.5	0,613	0,361	Valid

Sumber IBM SPSS 2

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan guna melihat data yang reliabel yakni seberapa jauh sebuah pengukuran mampu dipercaya. *Crobach alpha* dilakukan guna mengetahui hasil benar ataupun salah. Penulis melakukan uji rabilitas dengan *Cronbach Alpha* > r tabel.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

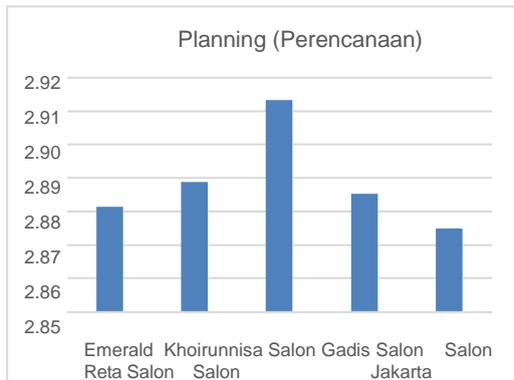
Pernyataan	Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
Planning	0,472	0,361	Reliabel
Organizin g	0,319	0,361	Reliabel
Actuactin g	0,650	0,361	Reliabel
Controlli ng	0,674	0,361	Reliabel

Sumber : (Data Primer, 2021)

Hasil dan Pembahasan

1) Planning (Perencanaan)

Diagram 1. Penilaian Manajemen Bisnis Salon Aspek Perencanaan



Sumber : (Data Primer, 2021)

Perencanaan yang ditunjukkan oleh salon kecantikan di Kec. Kota Bondowoso sudah berkategori sangat baik. Dilihat dari 5 salon kecantikan yang memiliki planning paling baik adalah Salon Gadis dengan nilai tertinggi dan planning terendah yaitu Salon Reta.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis di salon Gadis Perencanaannya menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik pada perencanaan, melalui poin tersebut dapat memiliki dampak baik terhadap aktivitas perusahaan terutama di salon kecantikan, sebab *planning* ialah hal yang utama agar diperhatikan. Perencanaan dikatakan penting dalam kegiatan yang ditulis pada teori serta dilakukan berdasarkan urutan untuk pencapaian tujuan yang sudah ditentukan. Sama halnya dengan pernyataan dari Musselmen (1992:110) Perencanaan (*Planning*) adalah memutuskan apa yang dapat dilakukan, penentuan tujuan perusahaan, penentuan strategi serta pemeliharaan upaya. Berdasarkan hasil penulisan ini, terdapat pendapat dari Terry (2010:9) perencanaan (*planning*), merupakan bagian penting dalam penyusunan suatu keputusan dan akan dipakai sesuai urutan untuk mencapai tujuan. Perencanaan (*planning*) yakni penentuan suatu pekerjaan yang akan dilaksanakan suatu kelompok guna pencapaian tujuan. Pengambilan keputusan adalah cakupan pada perencanaan karena pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Penentuan suatu pekerjaan yang akan dilaksanakan dengan proses pemikiran agar dapat mencapai suatu hal yang ditentukan merupakan perencanaan (*planning*).

2) Organizing (Pengorganisasian)

Diagram 2. Penilaian Manajemen Bisnis Salon Aspek Pengorganisasian



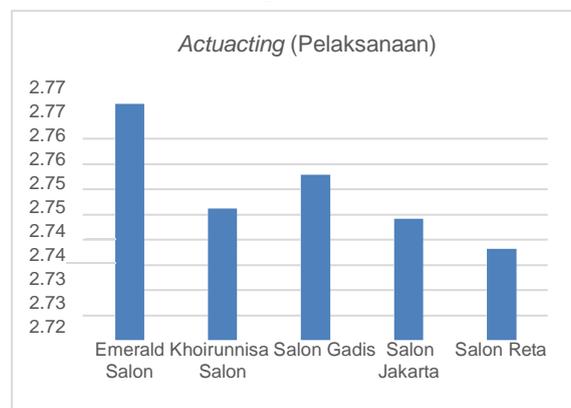
Sumber : (Data Primer, 2021)

Perorganisasian yang ditunjukkan oleh salon kecantikan di Kec. Kota Bondowoso sudah berkategori sangat baik. Dilihat dari 5 salon kecantikan yang memiliki organizing paling baik adalah Emerald Salon dengan nilai tertinggi dan organizing terendah yaitu Salon Reta.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis di salon Emerald menunjukkan hasil pengorganisasian dengan kategori sangat baik. Pada organisasi ini dengan kategori ini berdampak baik. Sumber daya manusia ialah bagian paling penting dari tiap organisasi. Berbagai tujuan organisasi yang sudah ditentukan (*state goals*) dari pimpinan perusahaan manapun berusaha guna pencapaian hasil terakhir yang positif untuk perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pendapat dari Terry & Rue (2018:82) dalam bahasa Yunani *organon* merupakan kata dari *organizing* yang artinya alat, yakni pekerjaan seorang manajer setiap harinya untuk mengelompokkan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.

3) Actuating (Pelaksanaan)

Diagram 3. Penilaian Manajemen Bisnis Salon Aspek Pelaksanaan



Sumber : (Data Primer, 2021)

Pelaksanaan yang ditunjukkan oleh salon kecantikan di Kec. Kota Bondowoso sudah berkategori sangat baik. Dilihat dari 5 salon kecantikan yang memiliki *Actuacting* paling baik adalah *Emerald Salon* dengan nilai tertinggi dan *Actuacting* terendah yaitu *Salon Reta*.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis di salon *Emerald* menunjukkan hasil pelaksanaan dengan kategori sangat baik. Pelaksanaan pada salon di penelitian ini sudah sangat baik. Meskipun sudah sangat baik tetap harus diperbaiki saat melaksanakan tugasnya oleh pegawai. Perencanaan yang dilangsungkan baik serta benar, maka mampu memberikan bantuan untuk melaksanakan aktivitas agar berlangsung baik. Oleh karena itu, perencanaan serta pelaksanaan memiliki kaitan yang erat. Westa (1985:17) menjelaskan bahwasanya "Pelaksanaan ialah aktivitas atau upaya yang dilakukan guna menjalankan seluruh rancangan serta kebijaksanaan yang sudah dirumuskan serta ditentukan dan melengkapi seluruh kebutuhan, peralatan yang dibutuhkan, siapa yang menjalankan, dimana lokasi menjalankannya maupun cara yang perlu dilakukan.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Diagram 4. Penilaian Manajemen Bisnis Salon Aspek Pengawasan



Sumber : (Data Primer, 2021)

Pengawasan yang ditunjukkan oleh salon kecantikan di Kec. Kota Bondowoso sudah berkategori sangat baik. Dilihat dari 5 salon kecantikan yang memiliki *controlling* paling baik adalah *Khoirunnisa Salon* dengan nilai tertinggi dan *controlling* terendah yaitu *Salon Reta*.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis di *Khoirunnisa Salon* menunjukkan hasil pengawasan dengan kategori sangat baik. Seorang pemimpin yang melaksanakan manajemen memiliki kewajiban guna mengawasi agar terjaminnya seluruh aktivitas yang sudah dirancang mampu berjalan dengan sesuai. Seperti yang dinyatakan dari Siagian (1990:107), pengawasan ialah cara untuk mengawasi jalannya segala

aktivitas organisasi agar terjaminnya seluruh pekerjaan yang berlangsung dapat dilakukan seperti rancangan yang sudah ditetapkan. Terdapat pendapat lagi yang menyatakan pengawasan (*controlling*) yakni cara agar dapat menerapkan dan alat untuk dapat menjamin suatu tujuan dapat terlaksana dengan rencana yang diterapkan.

PENUTUP

Simpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dikemukakan maka agar usaha salon kecantikan dapat berjalan dengan baik dan lancar tidak terlepas pula dari seluruh fungsi manajemen mulai dari penetapan perencanaan usaha, pengorganisasian dan pembagian tugas, pelaksanaan dan pengawasan. Berdasarkan hal di itu dapat dijelaskan bahwa fungsi manajemen yang lebih di kenal dengan POAC sangat menunjang suatu usaha dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu. Yakni :

1. *Planning* (perencanaan)

Rata-rata (*mean*) pada variabel *planning* memiliki predikat sangat baik.

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Rata-rata (*mean*) pada variabel *organizing* memiliki predikat sangat baik.

3. *Actuacting* (pelaksanaan)

Rata-rata (*mean*) pada variabel *actuacting* memiliki predikat sangat baik.

4. *controlling* (pengawasan)

Rata-rata (*mean*) pada variabel *controlling* memiliki predikat sangat baik.

Saran

Agar usaha salon Di Kec. Kota Bondowoso dapat berjalan secara efektif dan efisien maka sebaiknya dilakukan :

1. Usaha salon kecantikan harus benar-benar melaksanakan dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik

2. Melakukan prinsip manajemen POAC antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan agar usaha salon kecantikan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan agar mencapai tujuan yang di harapkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan artikel ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, semangat, petunjuk

dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Malayu S.P 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Aksara: Bandung

Terry. George R. And Leslie W. Rue. 2005. *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Gustami, SP.2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Prasiswa : Yogyakarta

Mesty Rianda. 2015. *Tinjauan Manajemen Usaha Salon Kecantikan di Kecamatan Padang Timur*. Thesis S1: Universitas Negeri Padang

Musselmen, Vernon, dkk. 1992. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga

Nawawi, H. Hadari. 1983. *Metode Penelitian Deskriptif*. Gajah meada Univesity Press: Yogyakarta

Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono,(2008).*Metode Penelitian Bisnis*, Bandung Alfabeta.

Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen, penerjemah G.A Ticoalu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Terry, George R. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen, penerjemah J-Smith D.F.M*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

G.R Terry (2010: 16) *The Management Of Human Resource Development Based On The Action,Planning, Organizing, And Controlling*. Jurnal Manajemen, 10(2), pp. 129-142.

Sutrisno, E. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Pert). Kencana.

Wibowo. 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nasution, M.N. (2015). *Manajemen Mutu Terpadu*. (Edisi 2). Bogor: Ghalia Indonesia.

Putri, Adinda, Neng. 2020. *Analisis Strategi Memperhatikan dan Mengembangkan Bisnis di Tengah Pandemi Covid-19 Serta Mengetahui Dampak Perkembangan dan Pertumbuhan Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Aktiva: Riset Akutansi Dan Keuangan Vol. 2

Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta: Bandung

Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta

Silalahi. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Edisi. Revisi, Bandung